

BAB V

SIMPULAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5 di SDN Ciwangi Purwakarta, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) yang berbasis pendekatan saintifik dilaksanakan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) melalui tahapan model ADDIE, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan melalui studi literatur dan studi lapangan yang mencakup wawancara kepada guru. Selain itu, peneliti juga menganalisis materi pembelajaran dengan mengkaji capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pada tahap desain, peneliti menyusun materi pada tahap pra-produksi serta merancang alur media pembelajaran menggunakan *flowchart*. Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun model hipotetik berdasarkan pendekatan saintifik dan konsep media pembelajaran WARTA (Warisan Kita). Selain itu, peneliti juga menyusun *storyboard* sebagai acuan visualisasi media. Setelah media dikembangkan, dilakukan uji validitas oleh ahli media dan ahli materi guna menilai kualitas dan kelayakan produk. Tahap implementasi dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran materi warisan budaya berbentuk benda menggunakan pendekatan saintifik serta media WARTA (Warisan Kita) dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama empat pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pre-test* untuk mengukur keterampilan berpikir kritis awal siswa, sedangkan pada pertemuan terakhir dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah intervensi pembelajaran. Terakhir, pada tahap evaluasi, peneliti melakukan revisi terhadap media pembelajaran, termasuk penambahan *background* ketika gambar 3D berhasil dipindai,

berdasarkan masukan dari ahli media. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengevaluasi dampak penggunaan media WARTA (Warisan Kita) dalam proses pembelajaran.

2. Media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik telah melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, dengan hasil yang menunjukkan bahwa media tersebut layak untuk digunakan. Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa media ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan efektif digunakan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
3. Hasil uji normalitas dan homogenitas terhadap data penelitian menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* terdistribusi secara normal dan memiliki varians yang homogen. Uji *paired sample T-test* menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Analisis uji N-gain menunjukkan peningkatan sebesar 0,6277 dengan kategori “sedang”, serta tingkat efektivitas sebesar 62% yang termasuk dalam kategori “cukup efektif”. Dengan demikian, media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, serta layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik merupakan solusi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5, khususnya di SDN Ciwangi Purwakarta. Selain itu, media ini juga dapat menjadi alternatif pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dan relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital saat ini.

5.2. Saran

5.2.1. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diperoleh, maka implikasi yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran siswa kelas V di SDN Ciwangi Purwakarta, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dinilai sangat diperlukan sebagai alternatif media pembelajaran dengan pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas 5 di SDN Ciwangi Purwakarta, sehingga secara teoritis hal ini menguatkan bahwa penggunaan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
3. Media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik dapat dimanfaatkan oleh guru secara berkesinambungan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

5.2.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik, disampaikan beberapa rekomendasi guna mendukung penerapan media tersebut dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, sekaligus mendorong pengembangan lebih lanjut di masa yang akan datang:

1. Direkomendasikan kepada guru untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penerapan pendekatan dan media tersebut berpotensi membantu siswa dalam memperdalam pemahaman materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta membiasakan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

2. Siswa direkomendasikan untuk memanfaatkan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mandiri di rumah bersama orang tua. Penggunaan media ini secara berulang dalam memahami materi dapat mempercepat proses pemahaman serta berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan materi mengenai berbagai jenis rumah adat, baju adat, dan alat musik tradisional dari provinsi lain. Selain itu, penerapan media pembelajaran WARTA (Warisan Kita) berbasis pendekatan saintifik juga dapat dilakukan pada materi yang berbeda serta pada jenjang pendidikan yang beragam. Melalui pengembangan tersebut, diharapkan media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, sekaligus mendorong terciptanya inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih beragam dan adaptif.